

**TANGGAPAN PESERTA TERHADAP KEGIATAN WIRID REMAJA
DI KANAGARIAN SUNGAI KAMUYANG KECAMATAN LUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**FITRI SUHADA GULTOM
NIM. 2007/83160**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

TANGGAPAN PESERTA TERHADAP KEGIATAN WIRID REMAJA DI
KANAGARIAN SUNGAI KAMUYANG KECAMATAN LUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Fitri Suhada Gultom
NIM/BP : 83160/2007
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, Desember 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Wirdatul Aini M.Pd
NIP.19610811 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Djusman M.Si
NIP. 19560901 198602 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul :Tanggapan Peserta Terhadap Kegiatan Wirid Remaja di Kanagarian Sungai
Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima puluh Kota

Nama : Fitri Suhada Gultom

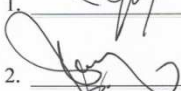
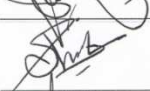
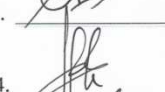
NIM/BP : 83160/2007

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Djusman, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Jalius	4. 
5. Anggota	: Drs. Agusnur	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012



Yang menyatakan

Fitri Suhada Gultom

Halaman persembahan

Setetes embun pagi ini mengiringku
menjelajahi waktu yang kian sampai
Setitik kasih pagi ini mendorongku
untuk menjejaki esok yang terang
Seindah kilau matahari pagi menginari hatiku
yang kian asa untuk mencapai masa depan yang penuh harapan
Tuhan.....dalam setiap langkah ku, Ku lafalkan segala Do'a, Ku
panjatkan segala harapan karena ku yakin Engkaulah yang maha pemberi
engkaulah yang maha penyayang dan maha pengasih...
Kini tibalah secerah harapan ku, ku persembahkan untuk orang tua
ku tersayang...Mama ku (Nuraini)...terimakasih atas kasih sayang yang
mamak berikan,,cucuran keringat,pengorbanan mamak...yang tak akan
pernah termalaskan oleh apapun...pink berterimakasih kepada Tuhan karna
udah di berikan mamak yang se sabar dan se tegar ini....yang tak ada
duanya didunia ini...mudah-mudahan kesabaran yang mamak miliki bisa
pink dapatkan..Pink sangat sayang sama mamak jangan sakit-sakit lag ya
mak...Terimakasih buat ayah ku (syaharil gultom) yang selalu menjaga ku
dan memperhatikan ku...ayah...pink janji pink akan bayar harapan ayah
yang belum pink laksanakan...Pink sayang ayah...Terimakasih buat abang
ku (Dily Nurdiansyah Gultom) yang telah menjadi pelindung ku..yang selalu
menjaga ku,N buat kakak ipar ku (Suci) semoga bisa menjadi pendamping
yang baik buat abg...Buat Adik ku tersayang (Atria Nova Gultom) kau
adalah kebanggaan kami semua, Jangan sia-siakan harapan mamak dan
ayah...Do'a kan kakak ada rezeki biar bisa biayai kuliah kamu...biar semua
cita-cita mu tercapai tapi ingat pacaran d stop dulu....terimakasih buat
semua keluarga ku yang selalu sayang kepada ku,, pink mintak maaf karena
namanya tak bisa disebutkan satu persatu....buat adik-adik ku (jililah anak
yg berbakti kepada kedua orang tua)

Buat teman-teman seperjuangan dengan ku...Meta(ibo wk jo jln pdg
pyk go,,,tiok minggu wk lewati sm mio soul kesayangan, Tak kok talabih
takurang wk salamoko bakarglaan go...jan lupu hutang lu k gw.),Ali..(jan s
rido tu juo d pikian lai..labih dri ingo bisa kmu dapek an ma.. Raneak kado
untuk aku kamu pikian lai,,)oci..(wisuda juo marêt go..mdel apo lah laki kmu
bsk ko cing? Baa suster lah ado mdel jilbab terbaru?),kak ning (mksh udh
menjadi kak untuk pink..kma k km antaan pai nikah bsk? Ragu lo kami
a...),Abg Paul (mksh udah banyak memberikan nasihat untuk

pink...),Vely(mksh bngk vel atas semua bantuannya...), Ibar (baa lai lamak wisuda duluan),Unip,Tika,Rindi,Tilka,Tio, Weri, (akhirnya perjuangan kita membawa hasil yang baik kawan...)Agu,Mutia,Rere, Nila..(basigiro bok Juni menunggu..)mak etek.Abi,Iput,Midi,(semangat go bro..)Khususnya buat rekan-rekan PLS R 07 yang sangat aku banggakan...ayo semangat kawan....(bilo wk bisa marasoan Kuliah di S4 lai go...eee iyo...siap-siapan kado gadang untuk pink go....)Buat Junior-junior ku..(lanjutkan perjuangan, demi jurusan kita tercinta.,PLS)

Terimakasih Buat seluruh Dosen-dosen PLS yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada kami semua..mudah-mudahan apa yang bapak/ibu berikan dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda Aminnnnn..

Terspesial Buat seseorang yang telah memberikan Cinta, kasih sayang, perhatian dan motivasi buat ku...(Fitri Yonata,S,St)..kesabaran yang dimilikinya untuk menghadapi ku, membuat ku mengerti akan sebuah pengorbanan...(Tepati janji tu lai..)

Setetes air mata ku...akan membawa ku menuju kearah kebahagiaan untuk masa depan ku...

Wassalam



Fitri Suhada Gultom, S.Pd

ABSTRAK

Fitri Suhada Gultom :Tanggapan Peserta Terhadap Kegiatan Wirid Remaja Di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kehadiran peserta wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan: (1)Tanggapan peserta terhadap kegiatan peserta wirid remaja dilihat dari materi kegiatan. (2)Tanggapan peserta terhadap kegiatan wirid remaja dilihat dari program kegiatan wirid remaja, (3)Tanggapan peserta terhadap kegiatan wirid remaja dilihat dari sumber belajar wirid remaja

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta wirid remaja yang berada di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah sebanyak 80 orang peserta, dan sampelnya berjumlah 40 orang peserta dengan menggunakan teknik *sampel bertujuan atau purposive sampel*. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan menggunakan pedoman angket.

Temuan penelitian menggambarkan, (1)materi kegiatan wirid remaja di kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota diklasifikasikan pada kategori tingkat **cukup baik**.(2)bahwa program kegiatan wirid remaja di kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota diklasifikasikan pada kategori tingkat **baik**. (3)sumber belajar kegiatan wirid remaja di kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota diklasifikasikan pada kategori tingkat **baik**. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran : (1) kepada peserta wirid remaja di kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota agar perlu meningkatkan partisipasi dalam setiap kegiatan wirid remaja (2) kepada penyelenggara wirid remaja diharapkan untuk dapat memperbaharui penyajian materi sehingga menjadi menarik dan menyenangkan bagi peserta wirid remaja. (3) Kepada orang tua agar dapat memberikan dukungan kepada anak untuk mengikuti kegiatan wirid remaja. (4) Diharapkan pada penelitian yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Puji sukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-NYA juga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tanggapan Peserta Terhadap Kegiatan Wirid Remaja Di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota ”** yang mana skripsi ini merupakan tugas akhir untuk menyelesaikan program S1 pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin penulisan skripsi ini
2. Ibuk Dra. Wirdatul'aini, M.Pd sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Djusman, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak/ Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan dan doa penulis semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini menjadi amal baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi para pembaca lainnya.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Pertanyaan Penelitian.....	10
F. kegunaan Penelitian	11
G. Asumsi.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	14
1. Program kegiatan	14
2. Wirid Remaja.....	16
3. Materi.....	20
4. Sumber Belajar	26
B. Penelitian yang Reelevan	28
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Defenisi Operasional.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	33
F. Uji Coba Intsrument	34
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Gambaran Peserta Terhadap materi Wirid Remaja.....	38
2. Gambaran Program Wirid Remaja.....	40
3. Gambaran peserta Terhadap Sumber Belajar Wirid Remaja	40
B. Pembahasan	42
1. Gambaran Peserta Terhadap Materi Wirid Remaja	42
2. Gambaran Program Peserta Wirid Remaja	43
3. Gambaran Peserta Terhadap Sumber Belajar Wirid Remaja.....	44

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	45
B. Saran	45

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kehadiran	6
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4. Tanggapan peserta Kategori materi Wirid Remaja.....	36
Tabel 5. Tanggapan peserta Kategori Program Kegiatan Wirid Remaja....	38
Tabel 6. Tanggapan peserta Kategori dukungan Sumber Belajar	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Skor Materi Wirid Remaja.....	37
Gambar 2. Histogram Distribusi Skor Program Kegiatan Wirid Remaja	39
Gambar 3. Histogram Distribusi Skor Sumber Belajar Wirid Remaja.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Skor Pembantu Dalam Mencari Validitas	51
Lampiran 2. Analisis Soal Uji Coba Tas Kemampuan Maembaca Pemahaman.....	52
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	
Lampiran 4. Angket Tanggapan Peserta Terhadap Kegiatan Wirid Remaja.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena pendidikan itu merupakan suatu usaha untuk memberikan bekal kepada peserta didik agar tidak mengalami kesulitan dalam kehidupan dan punya tanggung jawab terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat. Selain itu pendidikan juga berarti sarana untuk mengantarkan peserta didik kepada tingkat kedewasaan fisik dan psikisnya. Dengan pendidikan manusia dapat dibedakan dengan makhluk-makhluk lainnya yang menempati alam semesta ini. Hal ini menunjukkan bahwa manusia sangat memerlukan pendidikan. “pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental. bahwa pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan nya” Sasmi Nelwati (2006 : 41).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, terlihat dengan jelas bahwa pendidikan merupakan proses pendewasaan peserta didik melalui perbuatan dan tindakan mendidik yang direncanakan, yang dia tidak tahu menjadi tahu untuk bekalnya nanti yang akan dibutuhkannya pada waktu dewasa. Salah satu yang harus mendapat perhatian khusus sekarang adalah permasalahan yang berkaitan dengan generasi muda khususnya para remaja. Karena remaja generasi penerus dan tumpuan harapan masa depan bangsa.

“Masa remaja adalah masa yang paling indah, namun penuh dengan pergolakan dan problematika hidup dan usia remaja juga dipandang sebagai salah satu masa proses pencarian identitas diri. Masa remaja merupakan suatu fase pertumbuhan dan perkembangan yang dihadapi setiap manusia” Sahilun A. Nasir (2002 : 71).

Maka remaja sering membuat masalah-masalah untuk mencari perhatian orang lain terhadap dirinya. Namun masalah atau tindakannya yang mereka lakukan itu banyak yang bertentangan dengan norma-norma yang ada dan mengganggu ketenangan masyarakat dimana dia berada. Ini terjadi disebabkan pengaruh masa kanak-kanak yang kurang baik atau pengaruh lingkungan itu sendiri sebab hubungan fase remaja dengan fase kanak-kanak yang bahagia dan sukses, dalam suasana keluarga yang harmonis dan dipenuhi cinta, sayang dan kecocokan.

”Segala persoalan dan problema yang terjadi pada seorang remaja bersangkut paut dan kait berkait dengan usia yang mereka lalui dan tidak lepas dari pengaruh lingkungan di mana ia masih hidup. Dalam hal ini memegang peranan penting adalah agama” Tapi sayang sekali dunia modern tidak memperhatikan betapa penting dan hebatnya pengaruh agama terhadap kehidupan terutama pada orang-orang yang mengalami goncangan jiwa dan dimana umur remaja dikenal dengan umur kegoncangan karena pertumbuhan yang dilalui dari segala bidang. Zakiah Daradjat (1996 : 69).

Kemudian beberapa penelitian telah dilakukan bahwa “dalam perkembangan jiwa terhadap periode-periode kritik yang berarti bahwa periode-

periode tidak dapat dilalui dengan harmonis maka akan tampak gejala-gejala yang menunjukkan misalnya keterlambatan, ketegangan, kesulitan penyesuaian diri, kepribadian yang terganggu bahkan menjadi gagal sama sekali dalam tugasnya sebagai makhluk sosial untuk mengadakan hubungan antar manusia yang memuaskan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang dilingkungannya”. B. Simanjuntak (1984 : 275).

Pendidikan agama akan membantu remaja untuk mengatasi berbagai problem yang dihadapinya. Remaja yang kuat ilmu dan jiwa agamanya akan dapat mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan tantangan zaman sehingga menjadi orang yang selalu berguna bagi bangsa dan agama. Untuk itu remaja harus mempersiapkan diri dengan pendidikan yang baik, terutama belajar pendidikan agama.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungan. Menurut Slameto (1991: 13) secara umum belajar merupakan; “(1) Perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. (2) Usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu dalam interaksi nya di lingkungan”.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang membentuk pribadi manusia yang harus melalui proses panjang, tidak akan semudah membalik telapak tangan dengan hasil yang tidak dapat diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati-hati,

berdasarkan pandangan dan pemikiran-pemikiran atau teori yang tepat. “Sehingga kejanggalan atau kesalahan langkah pembentukan seseorang atau anak didik dapat dihindarkan karena sasaran pendidikan adalah makhluk yang sedang tumbuh dan berkembang yang mendukung berbagai kemungkinan. Bila salah bentuk maka kita sulit memperbaikinya”. M. Arifin (2003 : 8-9).

Sementara itu, generasi muda yang diharapkan adalah generasi muda yang mempunyai pandangan jauh kedepan, mempunyai cita-cita idealis, supaya berguna bagi bangsa dan negara. Generasi muda yang diharapkan adalah generasi yang bertaqwa dan bertanggung jawab, bukan hanya untuk pribadinya akan tetapi lebih jauh dan itu yakni untuk masyarakat, negara, bangsa dan agama. Upaya ini tidaklah dan menuntut perlu adanya kerja sama baik pihak keluarga sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Secara umum, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha sadar manusia yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Usaha pendidikan dapat dilakukan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Jalur pendidikan sekolah disebut juga pendidikan formal, sedangkan jalur pendidikan di luar sekolah disebut juga pendidikan non formal.

Mengingat minimnya pendidikan agama Islam di sekolah umum yang diajarkan secara formal tingkat SD, SLTP dan SLTA yang hanya 2 jam pelajaran dalam seminggu. Maka pemerintah di Sumatera Barat merasa bertanggung jawab dalam meningkatkan pendidikan dengan suatu program kembali ke Surau. Salah satu kegiatan melalui program kembali ke surau adalah kegiatan wirid remaja. Kegiatan ini di ikuti oleh siswa SLTP dan SLTA yang berusia sekitar 13–18 tahun dan yang beragama islam untuk mengikuti wirid remaja setiap Kamis malam

pukul 19.30 WIB sampai selesai dan diharapkan kepada orang tua siswa supaya memberikan dorongan serta motivasi dan mengawasinya.

Kegiatan wirid remaja ini dimulai dengan shalat Magrib sampai selesai. Wirid remaja merupakan kegiatan pendidikan keagamaan yang bersifat non formal yang dilaksanakan di Mesjid/Mushalla di mana mereka mendominasi dengan cara terencana, terarah dan bertanggung jawab untuk membekali remaja dengan pengetahuan agama yang memadai agar tumbuh dan berkembang kesadaran religius.

Salah satu nagari sebagai wadah pelaksanaan wirid remaja di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Kanagarian Sungai Kamuyang. Menurut pengamatan penulis dilapangan, bahwa wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang ini dilaksanakan semenjak tahun 2005 sampai sekarang. Jumlah siswa yang terdaftar mulai dari tahun 2010 sampai 2011 yang mengikuti wirid remaja adalah 80 orang yang terdiri dari 36 orang siswa setingkat SLTP yang putus sekolah, dan 44 orang siswa setingkat SLTA yang putus sekolah.

Berdasarkan data dan observasi yang penulis peroleh dari kegiatan wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang penulis menemukan permasalahan dalam hal penerimaan pelaksanaan kegiatan wirid remaja oleh peserta wirid remaja, dilihat dari tingkat kehadiran peserta yang masih ada kehadirannya dibawah 50% (data diperoleh berdasarkan absen peserta wirid remaja dan hasil observasi penulis Agustus-Oktober 2010) rekap kehadiran peserta wirid remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 1
kehadiran

No	Nama Mesjid	Jumlah peserta	Kehadiran peserta							
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1	Mesjid Akbar	20	8	7	9	3	4	3	4	4
2	Mesjid Raya Batang Tabit	15	5	4	4	5	4	4	4	4
3	Mesjid Istiqamah	25	7	7	5	6	5	7	6	6
4	Mesjid Al-Ihsan	20	6	4	5	6	5	5	5	4

Berdasarkan data dari absensi kehadiran peserta di atas terlihat kehadiran peserta wirid remaja sangat jauh dengan apa yang diharapkan, yaitunya dari jumlah peserta wirid remaja yang terdaftar di setiap mesjid pada sungai kamuyang hanya 20% yang selalu hadir dalam kegiatan.

Dari peserta wirid remaja yang hadir, tidak pula tepat waktu, ada yang datang setelah wirid berlangsung, dan ada pula yang datang setelah shalat Isya saja (observasi Agustus-Oktober 2010). Dengan sedikitnya kehadiran peserta wirid remaja, maka pembina wirid remaja juga kurang semangat dalam melaksanakan acara wirid remaja. Sehingga wirid remaja tidak terlaksana dengan lancar. Permasalahan yang lain adalah ada diantara peserta wirid remaja yang pulang sebelum acara wirid remaja selesai. (Wawancara: Afriyal, S.PdI, Guru Wirid Remaja Masjid Akbar Sungai Kamuyang, 4 Oktober 2010).

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan wirid remaja, yang lebih lengkapnya dengan judul penelitian: “Tanggapan Peserta Terhadap Kegiatan Wirid Remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kab. Lima Puluh Kota, antara lain:

1. Faktor intern (dalam)

a) partisipasi peserta wirid remaja

Partisipasi merupakan factor yang paling penting dalam mengadakan atau mengikuti suatu kegiatan, baik itu partisipasi yang melibatkan mental, emosi serta fisik peserta. Apabila seseorang tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan maka tujuan kegiatan tidak akan tercapai, atau program kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar

b) motivasi peserta wirid remaja

faktor lain yang tidak kalah penting adalah motivasi dalam mengikuti suatu kegiatan, baik itu motivasi yang berasal dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Apabila peserta tidak mempunyai motivasi dalam melakukan kegiatan maka dia akan malas dalam melaksanakan kegiatannya, atau tetap mengikuti kegiatan dengan tiak serius.

2. Faktor ekstern (luar)

a) Materi

Factor materi ini sangat mempengaruhi dalam terlaksananya suatu kegiatan dengan baik atau tidak, apabila materi kegiatan yang diberikan monoton maka peserta yang mengikuti tidak akan tertarik dan akan menimbulkan faktor kebosanan

c) Program kegiatan

Program kegiatan dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan dari suatu organisasi terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi dalam menjalankan rutinitas roda organisasi. Maka setiap kegiatan harus mempunyai rencana kegiatan yang jelas serta terstruktur karena suatu organisasi bila tidak mempunyai program kegiatan maka kegiatan tidak akan jalan dengan baik serta kegiatan akan selalu jalan ditempat tanpa ada perkembangan.

d) Ragi belajar

Ragi belajar merupakan faktor penentu dalam suatu kegiatan belajar mengajar, yaitu bagaimana cara atau bentuk dalam penyampaian materi. Karena dengan penyampaian materi yang baik dan menarik serta keragaman materi akan membuat warga belajar menjadi senang dan semangat dalam mengikuti wirid pengajian.

e) Sumber belajar

Sumber belajar bukan hanya dari buku-buku sumber saja tapi sumber belajar adalah siapa yang memberikan materi,, yang orang itu menguasai materi belajar. Apabila sumber belajar mempunyai metri yang meckup luas dan cara penyajian yang menarik oleh sumber belajar maka warga belajar akan merasa betah dan tertarik, tapi sebalikunya apabila sumber belajar hanya mempunyai sedikit ilmu pengetahuan maka warga belajar akan malas mengikuti pelajaran. Krena itulah sumber belajar menjadi penentu penting dalam menjalankan program kegiatan.

f) Metode

Dalam proses Pembelajaran seorang guru atau pematari, perlu memahami metode, penggunaan metode yang tepat maka diharapkan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran dapat memuaskan baik bagi guru maupun peserta.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kab. Lima Puluh Kota, faktor yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan wirid remaja ada lima faktor, karena itulah dalam penelitian ini penulis hanya mengungkapkan tiga faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kegiatan wirid remaja, sebagai berikut :

1. Materi wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kab. Lima Puluh Kota
2. Program kegiatan wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kab. Lima Puluh Kota
3. Sumber belajar wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kab. Lima Puluh Kota

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian adalah: bagaimana tanggapan peserta terhadap kegiatan wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan:

1. Tanggapan peserta terhadap kegiatan wirid remaja dilihat dari materi wirid remaja
2. Tanggapan peserta terhadap kegiatan wirid remaja dilihat dari program kegiatan wirid remaja
3. Tanggapan peserta wirid remaja terhadap kegiatan wirid remaja dilihat dari sumber belajar wirid remaja

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tanggapan peserta terhadap materi wirid remaja dalam mengikuti kegiatan wirid remaja terhadap di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kab. Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah tanggapan peserta wirid remaja terhadap program kegiatan peserta wirid remaja dalam pelaksanaan wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kab. Lima Puluh Kota

3. Bagaimanakah tanggapan peserta terhadap suber belajar wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kab. Lima Puluh Kota

G. Kegunaan Penelitian

Beberapa hal yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk:

1. Bahan informasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi seluruh masyarakat berkenaan dengan motivasi peserta wirid remaja dalam mengikuti program kegiatan wirid remaja di Kanagarian Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kab. Lima Puluh Kota
3. Untuk fakultas dan Jurusan sebagai bahan kajian khususnya mengenai wirid remaja

H. Asumsi

Dalam penelitian ini, penulis bertitik tolak dari anggapan dasar bahwa setiap individu dalam melakukan suatu kegiatan pasti berpartisipasi guna mencapai tujuan tertentu.